



KHITAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ALWASHLIYAH MEDAN MENYONGSONG SATU ABAD AL JAM 'YATUL WASHLIYAH

M Syukri Azwar Lubis

Email: msyukriazwarlubis12@gmail.com
Universitas Alwashliyah Medan

Susy Deliani

Email: susi_deliani@yahoo.com
Universitas Alwashliyah Medan

Masdania Zurairah

Email: masdaniazurairahsiregar64@gmail.com
Universitas Al Azhar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis khitah (blueprint) pengembangan Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan sebagai landasan strategis menuju perguruan tinggi berpredikat unggul berdasarkan observasi dan pengamatan berkelanjutan. Sebagai perguruan tinggi tertua di lingkungan Al Jam'iyatul Washliyah yang berdiri pada 18 Mei 1958, UNIVA memiliki tanggung jawab moral menjadi institusi yang berkualitas dan berdaya saing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi khitah UNIVA mengacu pada sepuluh strategi utama, meliputi penguatan identitas kealwashliyahan, peningkatan mutu akademik, penguatan riset dan inovasi, transformasi digital, kerja sama strategis, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan layanan mahasiswa dan alumni, penguatan reputasi institusi, rebranding kampus Islami, serta penetapan keunggulan khusus (niche excellence). Strategi tersebut selaras dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 dan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan UNIVA Medan sebagai universitas unggul yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Kata kunci : Khitah, Strategi, Sinergi, Adaktif , global.

Abstract

This study aims to analyze the development blueprint for Al Washliyah University (UNIVA) Medan as a strategic foundation for achieving excellence, based on continuous observation and monitoring. As the oldest university within the Al Jam'iyatul Washliyah community, established on May 18, 1958, UNIVA has a moral responsibility to become a quality and competitive institution. This research uses a qualitative approach with a case study method, while data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and descriptive conclusion drawing. The results indicate that the implementation of UNIVA's blueprint refers to ten main strategies, including strengthening its Al Washliyah identity, improving academic quality, strengthening research and innovation, digital transformation, strategic collaboration,





human resource development, improving student and alumni services, strengthening the institution's reputation, rebranding the Islamic campus, and establishing niche excellence. These strategies align with Minister of Education and Technology Regulation Number 39 of 2025 and serve as a crucial foundation for realizing UNIVA Medan as a superior university capable of competing nationally and globally.

Keywords: Khitah, Strategy, Synergy, Adaptive, global.

PENDAHULUAN

Al-Washliyah (Lahir di Medan pada 30 November 1930 bertepatan dengan 9 rajab 1349 H) sebagai organisasi pembaharu pendidikan Islam memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kualitas pendidikan Indonesia. Fakta tersebut dapat dilihat dalam *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Al-Washliyah* disebutkan bahwa salah satu usaha Al-Washliyah dalam mencapai tujuannya yaitu menegakkan ajaram Islam untuk terciptanya masyarakat yang beriman, bertakwa, cerdas, amanah, adil, makmur, dan diridai Allah Swt. adalah dengan cara mendirikan lembaga-lembaga pendidikan dalam semua jenis dan jenjang pendidikan, serta mengatur kesempurnaan pendidikan dan pengajaran dan kebudayaan.

Peran Staregis Al-Washliyah dalam Pendidikan

Al-Washliyah sejak berdiri memiliki perhatian besar terhadap dunia pendidikan. Hal itu dikarenakan Al-Washliyah merupakan salah satu organisasi pembaharu. Al-Washliyah memainkan peranan tidak kecil bagi perubahan kondisi umat Islam Indonesia. Steenbrink menyebut organisasi ini sebagai organisasi terbesar ketiga setelah NU dan Muhammadiyah. Ia bahkan menyebut Al-Washliyah sebagai salah satu organisa pembaharu pendidikan Islam di Indonesia (Siddik *et.al.*, 2013: vii).

Dalam bidang pendidikan Al-Washliyah senantiasa menjalin hubungan kerja sama dengan pusat pendidikan dan keulamaan baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Usaha ini dibangun dalam mengembangkan dunia pendidikan dan menjaga tradisi keulamaannya. Hal ini ditandai dengan kunjungan langsung Syekh al-Akbar Rektor Universitas al-Azhar Mesir, Mahmud Syaltut (1893-1963) pada tahun 1960, dan Muhammad al-Fahham (1894-1980) pada tahun 1971 (Rozali, 2018: 9).

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia, memperkuat peradaban bangsa, serta menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman. Dalam era globalisasi dan transformasi digital saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman, meningkatkan daya saing, serta menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai pusat inovasi, pengabdian masyarakat, dan penguatan identitas kebangsaan serta keumatan. Dalam konteks tersebut, Al Jam'iyatul Washliyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam bidang pendidikan, dakwah, dan sosial kemasyarakatan. Sejak berdiri pada tahun 1930, Al Washliyah telah menunjukkan komitmennya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendirian berbagai lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Menjelang satu abad usia organisasi, momentum ini menjadi sangat penting untuk melakukan refleksi, evaluasi, dan formulasi arah pengembangan kelembagaan agar tetap relevan dengan tantangan zaman. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Al Washliyah,





Universitas Al Washliyah Medan memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan visi organisasi serta meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing. Di tengah persaingan perguruan tinggi yang semakin kompetitif, UNIVA Medan menghadapi berbagai tantangan, baik dalam aspek tata kelola, kualitas sumber daya manusia, akreditasi, penelitian, inovasi, digitalisasi layanan akademik, maupun penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional. Tantangan tersebut menuntut adanya strategi pengembangan yang terarah, sistematis, dan berlandaskan nilai-nilai khitah perjuangan Al Washliyah. Khitah (blue Print) organisasi menjadi landasan ideologis dan filosofis dalam menentukan arah kebijakan dan pengembangan universitas. Khitah tidak hanya dipahami sebagai dokumen normatif, tetapi juga sebagai pedoman strategis yang menjiwai seluruh aktivitas akademik, kelembagaan, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, formulasi khitah pengembangan universitas menjadi penting agar UNIVA Medan mampu menjaga identitas keislaman dan ke-Alwashliyah sekaligus mampu menjawab tuntutan modernisasi pendidikan tinggi.

Di sisi lain, kebijakan pemerintah melalui transformasi pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi untuk mencapai standar mutu yang lebih tinggi, khususnya dalam mewujudkan perguruan tinggi unggul. Peningkatan kualitas tata kelola, penguatan budaya riset, inovasi pembelajaran, internasionalisasi, serta peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja menjadi indikator penting dalam pembangunan perguruan tinggi masa depan. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pengembangan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi jangka panjang agar UNIVA Medan mampu bersaing serta menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul pada masa mendatang. Momentum menyongsong satu abad Al Washliyah menjadi titik penting untuk merumuskan arah baru pengembangan universitas. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan akademik, tetapi juga menyangkut penguatan identitas kelembagaan, revitalisasi nilai perjuangan organisasi, dan transformasi menuju universitas modern berbasis nilai Islam.

Penelitian mengenai “Khitah dan Strategi Pengembangan Universitas Alwashliyah Medan Menyongsong Satu Abad Alwashliyah” menjadi relevan dan penting dilakukan sebagai upaya memberikan formulasi strategis bagi pengembangan UNIVA Medan di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan tinggi Islam, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pimpinan universitas dan organisasi Al Washliyah dalam menyusun kebijakan strategis menuju perguruan tinggi unggul, adaptif, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman dan ke-Alwashliyah.

Pengembangan perguruan tinggi pada era globalisasi menuntut adanya arah kebijakan yang jelas, terukur, dan berlandaskan nilai-nilai kelembagaan. Dalam konteks ini, konsep *khitah* menjadi penting sebagai landasan ideologis dan strategis dalam menentukan arah pengembangan institusi pendidikan tinggi. Khitah dapat dimaknai sebagai garis perjuangan, pedoman dasar, atau arah gerak organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Pada perguruan tinggi berbasis organisasi Islam seperti Al Jam'iyatul Washliyah, khitah bukan hanya menjadi pedoman administratif, tetapi juga menjadi identitas nilai yang membedakan lembaga tersebut dengan perguruan tinggi lainnya.

Universitas Al Washliyah Medan atau UNIVA Medan merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Sumatera Utara yang didirikan pada tanggal 18 Mei 1958. Kehadiran UNIVA Medan merupakan bagian dari perjuangan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah dalam bidang pendidikan, dakwah, dan pengembangan sumber daya manusia Islam. Sejak awal berdirinya,



UNIVA Medan diarahkan untuk melahirkan generasi intelektual muslim yang mampu mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern. Oleh karena itu, pengembangan universitas tidak dapat dilepaskan dari khitah organisasi Al Washliyah sebagai landasan normatif dan ideologis.

Dalam teori manajemen strategis, pengembangan perguruan tinggi memerlukan visi, misi, tujuan, dan strategi yang adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut konsep *strategic management*, sebuah institusi pendidikan tinggi harus mampu melakukan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan agar dapat bersaing secara nasional maupun global. Strategi pengembangan perguruan tinggi umumnya mencakup peningkatan mutu akademik, tata kelola kelembagaan, kualitas sumber daya manusia, penguatan penelitian, pengabdian masyarakat, serta kerja sama internasional. Pendekatan ini menjadi penting bagi UNIVA Medan dalam menyongsong satu abad Al Washliyah agar tetap relevan di tengah kompetisi pendidikan tinggi yang semakin ketat.

Visi UNIVA Medan saat ini adalah menjadi universitas unggul (*mumtaz*) dalam penyediaan sumber daya manusia yang menguasai studi Islam, sains, teknologi, dan seni serta mampu berdaya saing global pada tahun 2040. Visi tersebut menunjukkan adanya orientasi pengembangan yang mengintegrasikan nilai keislaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perspektif pengembangan institusi, visi tersebut mencerminkan paradigma *integrative university*, yaitu perguruan tinggi yang tidak hanya berorientasi akademik tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan perguruan tinggi Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan institusi dalam menjaga identitas keislaman sekaligus melakukan inovasi kelembagaan. Penelitian Faisal Riza mengenai peran UNIVA Medan menjelaskan bahwa universitas ini memiliki posisi strategis dalam menghubungkan nilai Islam dan nasionalisme sejak era pasca kemerdekaan. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa UNIVA Medan bukan hanya lembaga pendidikan, tetapi juga bagian dari gerakan sosial dan intelektual umat Islam di Sumatera Utara. Oleh sebab itu, strategi pengembangan universitas harus tetap mempertahankan karakter kealwashliyahan sebagai ciri khas institusi.

Selain itu, perkembangan lembaga pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah menunjukkan komitmen besar organisasi ini dalam bidang pendidikan. Dalam berbagai literatur disebutkan bahwa Al Washliyah telah mendirikan ratusan lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di berbagai daerah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu pilar utama perjuangan organisasi. Dengan demikian, pengembangan UNIVA Medan menuju satu abad Al Washliyah harus dipandang sebagai bagian dari upaya memperkuat eksistensi pendidikan Al Washliyah secara nasional.

Konsep perguruan tinggi unggul juga menjadi bagian penting dalam tinjauan pustaka penelitian ini. Perguruan tinggi unggul ditandai oleh mutu akademik, akreditasi institusi, kualitas lulusan, produktivitas penelitian, tata kelola yang baik, dan kemampuan bersaing secara global. Dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia, konsep *Good University Governance* (GUG) menjadi salah satu indikator utama dalam pengelolaan universitas modern. Universitas Al Washliyah Medan juga menempatkan penerapan tata kelola kelembagaan sebagai bagian dari misi pengembangan universitas. Oleh sebab itu, strategi pengembangan yang dirumuskan harus mampu menciptakan sistem manajemen yang efektif, transparan, dan berbasis teknologi.

Di samping itu, penguatan sumber daya manusia menjadi faktor strategis dalam pembangunan universitas. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa merupakan unsur



utama yang menentukan kualitas perguruan tinggi. Teori pengembangan organisasi menjelaskan bahwa institusi yang unggul adalah institusi yang mampu membangun budaya akademik, inovasi, dan kolaborasi. Dalam konteks UNIVA Medan, pengembangan SDM tidak hanya diarahkan pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pembentukan karakter keislaman dan kealwashliyahan.

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa khitah dan strategi pengembangan UNIVA Medan menyongsong satu abad Al Washliyah harus didasarkan pada integrasi antara nilai ideologis organisasi, penguatan tata kelola modern, peningkatan mutu akademik, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Keseluruhan aspek tersebut menjadi landasan teoritis dalam merumuskan arah pengembangan UNIVA Medan agar mampu menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan identitas kealwashliyahan.

METODE

Penelitian mengenai “Khitah dan Strategi Pengembangan Universitas Al Washliyah Medan dalam Menyongsong Satu Abad Al Jam’iyatul Washliyah” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam nilai-nilai khitah organisasi, kondisi aktual universitas, serta strategi pengembangan yang relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi masa depan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti melalui penggalian data secara mendalam dan kontekstual.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Pendekatan ini relevan karena kajian tentang khitah dan strategi pengembangan universitas tidak hanya berkaitan dengan data kuantitatif, tetapi juga menyangkut nilai, visi, budaya organisasi, serta pandangan para pemangku kepentingan terhadap arah pengembangan universitas.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata UNIVA Medan saat ini, sedangkan metode analitis digunakan untuk menganalisis berbagai faktor strategis yang mendukung maupun menghambat pengembangan universitas menuju perguruan tinggi unggul.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dan studi kepustakaan (library research). Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data empiris mengenai kondisi internal universitas, sedangkan studi kepustakaan digunakan untuk mengkaji konsep-konsep khitah organisasi, teori strategi pengembangan perguruan tinggi, kebijakan pendidikan tinggi, serta berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi. Informan penelitian meliputi pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, pengurus Al Washliyah, mahasiswa, serta pihak-pihak yang memahami arah pengembangan UNIVA Medan. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi, seperti statuta universitas, renstra, laporan akademik, dokumen akreditasi, hasil rapat organisasi, buku, jurnal ilmiah, peraturan pemerintah tentang pendidikan tinggi, serta literatur yang berkaitan dengan strategi pengembangan perguruan tinggi Islam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara berikut:



Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi akademik, tata kelola, budaya organisasi, sarana prasarana, serta aktivitas tridarma perguruan tinggi di lingkungan UNIVA Medan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kekuatan dan

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pengembangan universitas. Teknik wawancara ini bertujuan menggali pandangan, harapan, serta strategi yang diperlukan untuk meningkatkan

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan sejarah universitas, kebijakan organisasi, program pengembangan, capaian akademik, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi menjadi sumber penting dalam memahami arah kebijakan dan perkembangan universitas dari waktu ke waktu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. **Reduksi data:** data yang diperoleh dari lapangan dipilih, disederhanakan, dan difokuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. **Penyajian data:** data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis.
3. **Penarikan kesimpulan:** menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data secara menyeluruh sehingga diperoleh formulasi khitah dan strategi pengembangan Untuk menjaga validitas dan keabsahan data,

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai khitah dan strategi pengembangan Universitas Al Washliyah Medan menunjukkan bahwa UNIVA Medan memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi perguruan tinggi Islam unggul dalam menyongsong satu abad Al Jam'iyatul Washliyah. Potensi tersebut terlihat dari sejarah panjang universitas, basis sosial keummatan yang kuat, identitas keislaman yang melekat, serta dukungan organisasi Al Washliyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya berbagai tantangan yang harus dihadapi agar universitas mampu bersaing di era pendidikan tinggi modern.

1. Khitah Pengembangan UNIVA Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa khitah pengembangan UNIVA Medan harus berlandaskan pada nilai-nilai dasar perjuangan Al Washliyah, yaitu keislaman, pendidikan, dakwah, dan pengabdian kepada masyarakat. Khitah tersebut menjadi arah ideologis sekaligus pedoman strategis dalam seluruh aktivitas akademik dan kelembagaan universitas.

Khitah pengembangan UNIVA Medan diarahkan pada beberapa prinsip utama, yaitu:

a. Penguatan Identitas Keislaman dan Ke-Alwashliyahan

UNIVA Medan harus mempertahankan karakter perguruan tinggi Islam yang moderat, inklusif, dan berorientasi pada pembentukan akhlak. Nilai-nilai Al Washliyah perlu diintegrasikan dalam kurikulum, budaya kampus, serta aktivitas kemahasiswaan agar universitas tidak kehilangan identitas historis dan ideologisnya.

b. Transformasi Menuju Perguruan Tinggi Unggul





Khitah universitas tidak hanya berorientasi pada pelestarian nilai tradisional organisasi, tetapi juga harus mampu mendorong transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi unggul. Hal ini mencakup peningkatan kualitas akademik, tata kelola, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat.

c. Integrasi Ilmu dan Nilai Islam

Hasil penelitian menunjukkan perlunya integrasi antara ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Integrasi tersebut menjadi ciri khas universitas Islam yang mampu menghasilkan lulusan berkompentensi tinggi sekaligus memiliki integritas moral dan spiritual.

2. Kondisi Aktual UNIVA Medan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi aktual UNIVA Medan menunjukkan adanya beberapa kekuatan dan kelemahan.

a. Kekuatan UNIVA Medan

1. Memiliki sejarah panjang dan legitimasi sosial yang kuat di lingkungan masyarakat Al Washliyah.
2. Memiliki jaringan organisasi yang luas melalui cabang dan kader Al Washliyah di berbagai daerah.
3. Memiliki basis mahasiswa yang cukup stabil.
4. Memiliki komitmen terhadap pendidikan Islam dan pembinaan karakter mahasiswa.
5. Dukungan moral organisasi Al Washliyah terhadap pengembangan universitas masih cukup besar.

b. Kelemahan dan Tantangan

1. Tata kelola universitas belum sepenuhnya modern dan berbasis digital.
2. Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen masih perlu ditingkatkan.
3. Sarana dan prasarana akademik belum sepenuhnya memenuhi standar perguruan tinggi unggul.
4. Daya saing lulusan dalam menghadapi dunia kerja masih perlu diperkuat.
5. Kerja sama internasional dan jejaring akademik masih terbatas.
6. Budaya mutu dan inovasi belum berkembang secara optimal di seluruh unit kerja universitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UNIVA Medan membutuhkan transformasi kelembagaan secara menyeluruh agar mampu menghadapi tantangan globalisasi pendidikan tinggi.

3. Strategi Pengembangan UNIVA Medan

Berdasarkan analisis data penelitian, terdapat beberapa strategi utama yang perlu dilakukan oleh UNIVA Medan dalam menyongsong satu abad Al Washliyah.

a. Penguatan Tata Kelola Universitas

Strategi pertama adalah memperbaiki sistem tata kelola universitas melalui penerapan prinsip good university governance, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan profesionalisme. Penguatan tata kelola dilakukan melalui digitalisasi administrasi akademik, peningkatan kualitas pelayanan, serta reformasi manajemen kelembagaan.

b. Peningkatan Mutu Akademik

UNIVA Medan perlu melakukan pengembangan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), peningkatan kompetensi dosen, serta penguatan sistem pembelajaran



digital. Selain itu, universitas harus mendorong budaya akademik yang produktif melalui seminar ilmiah, penelitian kolaboratif, dan publikasi internasional.

c. Penguatan Penelitian dan Inovasi

Penelitian menjadi salah satu indikator utama perguruan tinggi unggul. Oleh karena itu, universitas perlu meningkatkan pendanaan penelitian, membangun pusat studi strategis, serta memperkuat kolaborasi riset dengan pemerintah dan dunia industri. Penelitian yang dilakukan harus berbasis kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada solusi.

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan menjadi prioritas penting. Strategi ini dilakukan melalui studi lanjut, pelatihan profesional, sertifikasi kompetensi, dan penguatan budaya kerja produktif. SDM yang unggul akan menjadi faktor utama keberhasilan transformasi universitas.

e. Penguatan Karakter Mahasiswa

UNIVA Medan harus menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami, kepemimpinan, dan jiwa pengabdian sosial. Penguatan karakter dilakukan melalui pembinaan keagamaan, kegiatan organisasi mahasiswa, dan program pengabdian masyarakat.

f. Perluasan Jejaring dan Kerja Sama

Strategi lainnya adalah memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dunia industri, pemerintah, dan lembaga internasional. Kerja sama ini penting untuk meningkatkan kualitas akademik, mobilitas mahasiswa, serta pengembangan inovasi universitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai khitah dan strategi pengembangan Universitas Al Washliyah Medan dalam menyongsong satu abad Al Jam'iyatul Washliyah, dapat disimpulkan bahwa UNIVA Medan memiliki potensi strategis untuk berkembang menjadi perguruan tinggi Islam unggul yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Potensi tersebut didukung oleh sejarah panjang perjuangan Al Washliyah dalam bidang pendidikan, basis sosial organisasi yang kuat, serta identitas keislaman yang telah melekat dalam sistem pendidikan universitas.

Khitah pengembangan UNIVA Medan menjadi landasan filosofis, ideologis, dan strategis dalam menentukan arah kebijakan universitas di masa depan. Khitah tersebut menegaskan bahwa pengembangan universitas harus tetap berorientasi pada nilai-nilai keislaman, keilmuan, dakwah, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, transformasi universitas tidak hanya diarahkan pada pencapaian administratif dan akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter kelembagaan yang berintegritas, moderat, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UNIVA Medan masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain tata kelola kelembagaan yang perlu dimodernisasi, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang masih perlu ditingkatkan, keterbatasan sarana prasarana akademik, serta belum optimalnya budaya mutu dan inovasi. Selain itu, daya saing lulusan dan jejaring kerja sama nasional maupun internasional juga menjadi aspek penting yang memerlukan perhatian serius dalam pengembangan universitas.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif dan berkelanjutan. Strategi utama yang perlu dilakukan meliputi penguatan tata





kelola universitas berbasis prinsip good university governance, peningkatan mutu akademik dan pembelajaran, penguatan penelitian dan inovasi, pengembangan sumber daya manusia, pembinaan karakter mahasiswa, serta perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak. Strategi tersebut harus dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan seluruh unsur sivitas akademika dan dukungan organisasi Al Washliyah.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa momentum satu abad Al Washliyah merupakan peluang besar bagi UNIVA Medan untuk melakukan revitalisasi dan transformasi kelembagaan. Momentum tersebut harus dimanfaatkan sebagai titik kebangkitan baru dalam membangun universitas Islam modern yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi tanpa meninggalkan identitas ke-Alwashliyahan. Transformasi tersebut memerlukan komitmen kuat dari pimpinan universitas, pengurus Al Washliyah, dosen, mahasiswa, alumni, serta seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, pengembangan UNIVA Medan menuju perguruan tinggi unggul tidak hanya ditentukan oleh kemampuan meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola, tetapi juga oleh keberhasilan universitas dalam menjaga keseimbangan antara modernisasi pendidikan tinggi dengan nilai-nilai keislaman dan perjuangan Al Washliyah. Dengan khitah yang jelas, strategi yang terarah, serta dukungan kelembagaan yang kuat, UNIVA Medan memiliki peluang besar untuk menjadi pusat pendidikan Islam yang unggul dan berkontribusi nyata dalam pembangunan umat, bangsa, dan peradaban di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, Hasan. *Al-Jam'iyatul Washliyah: Sejarah Sosio-Religius dan Intelektual Priode Awal* dalam Saiful Akhyar Lubis (Ed.), *Peran Moderasi Al-Washliyah*. Medan: UNIVA Press, 2008.
- Batubara, Ismed. *Dinamika Pergerakan Al-Washliyah dari Zaman ke Zaman*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Bahrani, dkk : “ Strategi Pembangunan Program Studi Dalam Peningkatan Nilai akreditasi Pada Fak Syariah Universitas Negeri Antasari “
<https://dx.doi.org/10.18592/jils.v4i1.xxxx> Contents lists available at <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/> JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES ISSN: 2656-
- Lubis, M. Ridwan Ibrahim. *Kepribadian, Anggota & Pengurus Al-Washliyah*. Jakarta: PP HIMMAH, 1994.
- PB Al-Washliyah, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Priode 2010-2015*.
- PERMENDIKTISAINTEK N0 39 Tahun 2025 tentang *Perguruan Tinggi Unggul*
- Rozali, Muhammad. *Tradisi Keulamaan Al Jam'iyatul Washliyah Sumatera Utara*. Yogyakarta: LKiS, 2018.
- Siddik, Dja'far et.al., *Lembaga-lembaga Pendidikan Al-Washliyah: Tipologi, Eksistensi dan Problematika* dalam Neliwati (Ed.), *Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Disumatera Utara*. Medan: IAIN Press, 2013.
- PERMENRISTEKDIKTI NO : 44 Tahun 2015. *Standart Nasional Pendidikan Tinggi*
- Sulaiman, Nukman (Ed.). *Al-Jam'iyatul Washliyah ¼ Abad*. Medan: PB Al-Washliyah, 1956.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*
- Yayuk Zulaika , dkk : *Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Tinggi Menuju Perguruan Tinggi Unggul*. Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa Vol.2,





Khitah Dan Strategi Pengembangan Universitas Alwashliyah Medan263-272
M Syukri Azwar Lubis, Susy Deliani, Masdania Zurairah

No.3 Juli 2024 e-ISSN: 3021-7814; p-ISSN: 3021-7792, Hal 2 Vol. 5, No. 2, 2021, pp.
407-422 DOI:

